

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Situs web*

Situs web merupakan sebuah kumpulan dari banyak halaman suatu situs di internet yang berada pada suatu domain ataupun sub domain World Wide Web (WWW)[5]. *Situs web* juga diartikan sebagai sebuah halaman yang digunakan sebagai tempat penyajian informasi yang diakses menggunakan web browser[6]. *Situs web* digunakan sebagai suatu platform yang dapat diakses dengan berbagai kebutuhan yang dimiliki oleh penggunanya. Mengunjungi sebuah situs web dapat digunakan dengan mengetikkan alamat situs web, nama domain, kata kunci yang sesuai dengan kebutuhan, serta *link* URL.

B. **Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan sebuah perangkat lunak yang diperbantukan untuk melakukan pengaturan ataupun suatu analisa data. Dalam hal ini, sistem informasi juga dapat dikategorikan sebagai suatu perpaduan dari teknologi untuk mendukung suatu operasi dalam perlakuan bisnis maupun kinerja suatu lembaga[7]. Selain itu, sistem informasi juga dikategorikan sebagai suatu kegiatan yang dapat memberikan ketersediaan atas informasi yang dapat membantu dan mendukung suatu tahap pengambilan keputusan. Sistem informasi juga merupakan sebuah aktivitas maupun kegiatan strategi dari sebuah lembaga dan juga sebagai penyedia untuk pihak ketiga maupun pihak lainnya sebuah laporan yang menjadi kebutuhan. Beberapa penjelasan terkait sistem informasi, dapat menjadi suatu kesatuan simpulan bahwa sistem informasi merupakan sebuah alat maupun media yang dapat melakukan dan mendukung suatu operasi bisnis dan kinerja untuk melakukan kebutuhan serta menyediakan sebuah pengetahuan maupun informasi kepada penerima.

C. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan suatu analisis pendahuluan yang dilaksanakan untuk menunjukkan suatu spesifikasi untuk sistem. Sebuah analisis kebutuhan sistem juga merupakan suatu hal yang dibutuhkan untuk mendukung kemampuan aplikasi dalam pemenuhan standardisasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Analisis kebutuhan sistem juga sebagai landasan awal dalam rencana pembentukan maupun perancangan suatu sistem informasi Tujuan analisis kebutuhan sistem informasi adalah untuk memahami kebutuhan apa saja yang dapat memberikan suatu sistem nilai tambah serta menjadi landasan untuk suatu sistem dalam mewadahi kebutuhan penggunaannya[8].

Analisis kebutuhan sistem dapat dibagi menjadi dua bagian kebutuhan, kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional dijabarkan sebagai proses dan kegiatan apa saja yang harus dilakukan oleh sistem, sementara non fungsional menjelaskan terkait *property* dan perilaku yang disediakan oleh sistem. Tahap ini akan menganalisis kebutuhan apa saja yang dimiliki oleh pengguna untuk menjadi sebuah tuntunan atau pedoman dalam membuat suatu sistem informasi.

D. Metode Deskriptif Kualitatif

Dalam melakukan analisis kebutuhan sistem informasi akan menggunakan metode berupa deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dikategorikan sebuah metode yang merencanakan penelitian menghasilkan suatu penelitian terhadap objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya[9]. Metode deskriptif kualitatif ini juga berdasar pada sebuah filsafat *pos positivisme* sebagai dasar yang menunjukkan bahwa peneliti ataupun pelaku kerja praktik disini merupakan instrumen kunci dari keseluruhan teknik pengumpulan data[10]. Peran penting dalam menekan serta menentukan hasil dari penelitian yang akan dilakukan bersama dengan para instrumen lainnya ditentukan oleh peneliti ataupun yang sedang melakukan kerja praktik. Hasil dari penelitian ini berupa suatu kata ataupun pernyataan yang memang dirancang sesuai dengan keadaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan apabila hasil dari data yang diperoleh memiliki bentuk uraian berupa kumpulan dari sebuah kata dan bukan angka yang membutuhkan perhitungan yang sudah absolut dan tetap. Dalam melakukan sebuah analisis data pada penelitian kualitatif maka ada tiga proses yang akan ditempuh, antara lain memproses atau menganalisis sebuah data yang dapat disebut sebagai redaksi data, menggambarkan atau menyajikan sebuah data, serta yang terakhir adalah proses untuk merangkum keseluruhan data dan memverifikasinya[11].

Reduksi data merupakan sebuah kegiatan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang sudah dimiliki, yang kemudian akan disaring sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. Tahapan reduksi data merupakan salah satu tahapan penting yang dilakukan pada awal dikarenakan data yang diperoleh sering kali berbeda pemahaman dari setiap individu, sehingga perlu disatukan untuk lebih diperjelas, sesuai dengan hal-hal yang ingin diteliti. Data yang sudah mengalami reduksi maka akan lebih mudah untuk dipahami, dikarenakan data yang sudah ada telah digambarkan secara mendetail[12].

Selanjutnya adalah menggambarkan atau menyajikan data, yang biasa disebut dengan *display data*. *Display data* disini bermaksud sebagai langkah untuk merangkai informasi dan menggambarkan suatu narasi untuk mengambil tindakan selanjutnya.

Terakhir adalah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan ini merupakan suatu penemuan yang baru terhadap aspek yang ada sejak awal. Hal ini menegaskan bahwa ada kemungkinan terkait kesimpulan akhir ini adalah sebuah jawaban atas rumusan awal masalah yang sudah dijelaskan dan digambarkan[13].